

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah keadaan sehat secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009). Kesehatan juga merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Seseorang tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya jika berada dalam kondisi tidak sehat. Sehingga kesehatan merupakan modal setiap individu untuk meneruskan kehidupan secara layak (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.4 Tahun 2019).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan karena dapat mempengaruhi kualitas kehidupan termasuk fungsi bicara, pengunyahan dan kepercayaan diri. Angka kesehatan gigi dan mulut di Indonesia tergolong masih tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional tahun 2018, mencatat proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6%, dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%, sedangkan penduduk di Indonesia yang melakukan pembersihan karang gigi hanya sebesar 1,4%. Sementara di provinsi Lampung hanya sebesar 0,4% penduduk yang melakukan pembersihan karang gigi (*Scaling*). Sedangkan proporsi untuk mengatasi masalah gigi dan mulut penduduk yang melakukan konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia hanya sebesar 6,7% . Sementara di provinsi

lampung hanya sebesar 2,7% yang melakukan konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut.

Penyakit gigi dan mulut terutama penyakit periodontal berawal dari penumpukan plak dan *kalkulus* / karang gigi. Karang gigi merupakan suatu faktor iritasi yang terus menerus terhadap gusi sehingga dapat menyebabkan peradangan pada gusi (*gingivitis*). Bila tidak dibersihkan maka akan berlanjut pada kerusakan jaringan penyangga gigi dan lama kelamaan mengakibatkan gigi menjadi goyang serta lepas dengan sendirinya (Wulandari, 2019).

Promosi kesehatan gigi dan mulut pada remaja dapat dilakukan melalui penyuluhan baik individu, maupun penyuluhan kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan para remaja tentang cara memelihara kesehatan giginya (Maria, dkk, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mia Susanti di Klinik Pratama Citra Medika Telogosari Semarang dengan judul penelitian “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pasien Tentang Karang Gigi“. Pada tahun 2017 mendapatkan hasil pengetahuan tentang karang gigi pada pasien yang pernah dilakukan pembersihan karang gigi dengan kriteria baiksebanyak 8 orang (32%), Tingkat Pengetahuan Kategori cukup 6 orang (24%) dan Tingkat Pengetahuan kategori kurang sebanyak 11 orang (44 %).

Hasil penelitian Eka Wulandari (2019) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/I Kelas VIII Di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam” dengan 33 Responden hasil yang didapatkan dari tingkat pengetahuan dengan katagori

baik sebanyak 20 orang (60, 6 %), Tingkat Pengetahuan Kategori sedang 11 orang (33, 3 %) dan Tingkat Pengetahuan kategori buruk sebanyak 2 orang (6, 1 %).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian pustaka dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi Pada Siswa Menengah Pertama“.

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengetahuan tentang karang gigi pada siswa menengah pertama.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian kepustakaan ini bersifat deskriptif, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang karang gigi pada siswa menengah pertama.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan penelitian Kepustakaan adalah sebagai berikut:

- 1. Bab 1 Pendahuluan**, Yaitu berisikan latar belakang yang berupa alasan, permasalahan, tujuan melakukan penelitian kepustakaan, menyatakan ruang lingkup serta berisi sistematika penulisan.

2. **Bab 2 Tinjauan Pustaka,** Yaitu berisikan tinjauan teoritis, hipotesis berisi jawaban peneliti yang di rumuskan dalam perencanaan dan penelitian dan variabel yaitu sesuatu yang dapat di gunakan sebagai ciri, sifat yang di miliki oleh peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu.
3. **Bab 3 Metode Penelitian,** Yaitu berisikan jenis penelitian, prosedur penelitian, Sumber data, teknnik dan instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. **Bab 4 Hasil dan Pembahasan,** Yaitu berisikan tentang hasil point-point penting dalam literature untuk sumber topik yang sedang dibahas dan pembahasan penjelasan tentang temuan-temuan yang didapatkan dalam hasil.
5. **Bab 5 Kesimpulan dan Saran,** Yaitu kesimpulan berisikan tentang rangkuman aspek-aspek penting dari hasil pembahasan dan evaluasi. Serta saran untuk Rekomendasi yang dilaksanakan terkait temuan-temuan yang disimpulkan.